

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan dengan mengambil 19 perusahaan property real estate sebagai sampel dalam kurun waktu 3 tahun telah ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel aktivitas tidak berpengaruh terhadap financial distress. Aktivitas mempunyai nilai signifikansi sebesar yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi Aktivitas yang diukur, apabila perusahaan memiliki penjualan yang sangat lambat dapat mengakibatkan kerugian dalam perusahaan. Semakin besar nilai aktivitas maka angka financial distress semakin kecil. Kecilnya nilai pada variabel financial distress akan berdampak buruk pada perusahaan karena akan mengalami kondisikeuan gan perusahaan yang tidak sehat.
2. Dari hasil pengujian menunjukkan memiliki pengaruh antara profitabilitas terhadap Financial Distress pada perusahaan property dan real estate adalah profitabilitas memiliki potensi untuk menjadi variabel yang mempengaruhi hubungan terhadap Financial Distress. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa besar kecilnya rasio profitabilitas suatu perusahaan tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh terhadap financial distress.

3. Variabel ukuran dewan komisaris menunjukkan koefisiensi regresi dengan tingkat signifikansi lebih besar. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh terhadap financial distress. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran dewan komisaris akan mengurangi kemungkinan sebuah perusahaan mengalami financial distress. Mengingat fungsi komisaris adalah menjalankan fungsi monitoring maka penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan yang sedang mengalami kondisi financial distress cenderung memiliki dewan komisaris yang lebih sedikit.
4. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kondisi financial distress. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini terjadi pemisahan perusahaan property dan real estate yang sudah mature dengan yang baru berkembang. Ukuran perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai seberapa besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang tercermin pada kinerja perusahaan merupakan salah satu ukuran untuk menilai perusahaan secara kuantitatif antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta dari kesimpulan diatas, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi bisa melakukan perhitungan menggunakan total asset turnover, Debt Equity Ratio (DER) dan growth untuk bahan pertimbangan, karena berdasarkan pengujian secara bersama sama berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan property real estate di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah variabel yang diduga berpengaruh terhadap financial distress, karena berdasarkan hasil koefisien determinasi variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan financial distress sebesar 35,8% dan sisanya yaitu sebesar 64,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di analisis dalam penelitian ini.

